

TUGAS PENGANTAR ILMU PERTANIAN “BANGSA-BANGSA SAPI DI DUNIA)

Dosen Pengampu : Prof. Dr. Mukh Arifin, Ph.D.

Nama : Dewi Agustina

NIM : 23010115120037

Kelas : A Peternakan

BOS TAURUS			
Bangsa	Ciri - Ciri	Karakteristik	Gambar
Sapi Angus (Skotlandia Timur)	Warna hitam. Tidak bertanduk.	Merupakan sapi potong. Fertilitas tinggi. Tahan suhu dingin. Kualitas karkas sangat baik, persentase karkas tinggi, perdagingan istimewa dan persentase lemak rendah. Bobotnya mncapai 800-1.000 kg.	
Sapi Ayrshire (Skotlandia Selatan)	Warna putih dengan bercak-bercak belang kemerahan atau belang kecoklatan, tanduk agak panjang, lurus ke bagian atas.	Merupakan sapi perah. Temperamen tenang walau tidak setenang FH, cukup cepat dewasa, adaptasi terhadap padang rumput yang jelek cukup baik, rajin merumput. Produksi susu mencapai 3.500 liter per laktasi.	

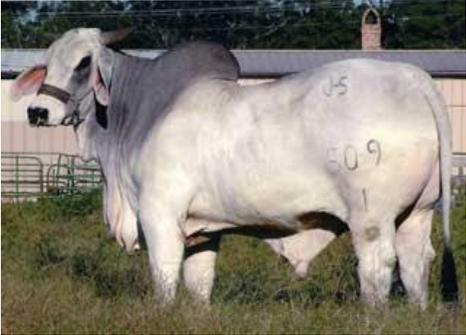
<p>Sapi Charolais (Perancis)</p>	<p>Warna putih cream dengan pigmentasi kemerahan pada kulit, khususnya disekitar hidung, mata dan perut. Sapi charolais umumnya bertanduk, tetapi ada pula yang tidak bertanduk.</p>	<p>Perdagingan yang sempurna khususnya bagian loin dan paha belakang, tulang-tulang kuat, memiliki kemampuan mengasuh anak, kecepatan pertumbuhan tinggi, persentase karkas tinggi serta mempunyai daya tahan yang baik terhadap panas dan dingin.</p>	
<p>Sapi Chianina (Itali Tengah)</p>	<p>warna bulu putih mulus, bulu pada ujung ekor berwarna hitam.</p>	<p>Merupakan sapi potong. Sapi ini adalah sapi terbesar di dunia. Berat jantan 1800 kg.</p>	
<p>Sapi FH (Fries Holland) (Belanda)</p>	<p>Warna hitam-putih (belang), putih segi tiga pada dahi, lambat dewasa.</p>	<p>Populasi sapi perah terbesar di dunia, daya adaptasi tinggi, produksi susu 4.500 - 5.000 liter per laktasi.</p>	
<p>Sapi Hereford (Herefordshire)</p>	<p>Warna putih pada bagian muka, leher, <i>brisket</i>, <i>flank</i>, <i>switch</i> serta di bawah lutut. Warna merah pada bagian lain. Arah tumbuh tanduk ke bawah dan ke dalam.</p>	<p>Produksi susu rendah. Rentan terhadap <i>cancer eye</i> dan <i>pink eye</i>. Kemampuan merumput, adaptasi, efisiensi reproduksi baik. Banyak kasus <i>prolapsus uteri</i>. Perdagingan tebal.</p>	

<p>Sapi Jersey (Inggris)</p>	<p>Warna abu-abu sampai keputih putihan, coklat muda-kekuningan, coklat muda kemerahan, bagian tertentu berwarna putin.</p>	<p>Merupakan sapi perah. Sensitif dan tidak tenang, terutama menghadapi perubahan lingkungan, penanganan harus dilakukan dengan lembut. Produksi susu 2.500 liter per laktasi.</p>	
<p>Sapi Brown Swiss (Swiss)</p>	<p>Warna muda sampai gelap, sawo matang, bagian mulut dan sekitar tulang belakang warnanya lebih muda, warna hidung dan kaki hitam.</p>	<p>Merupakan sapi perah. Mudah dipelihara, jinak. Produksi susu mencapai 4.000 liter per laktasi.</p>	
<p>Sapi Murray Grey (Murray, Australia)</p>	<p>warnanya keabu-abuan yang bentuk tubuh mirip sapi angus.</p>	<p>Merupakan sapi potong. Hasil persilangan antara sapi angus dan sapi shorthorn asal Inggris.</p>	
<p>Sapi Santa Gertrudis (Texas)</p>	<p>Warna merah jambu pekat. Tanduk pendek, kadang tidak bertanduk. Gelambir kecil. Jantan berpunuk sedang, betina tidak berpunuk.</p>	<p>Merupakan sapi potong. Hasil persilangan 3/8 Zebu dengan 5/8 Shorthorn. Toleransi baik pada suhu dingin maupun panas, tahan terhadap caplak.</p>	

<p>Sapi Shorthorn (Timur Laut Inggris)</p>	<p>Warna bulu khas yaitu merah, putih, kecoklatan (<i>roan</i>), dan kombinasi ketiganya. Tanduk pendek.</p>	<p>Produksi susu tinggi. Pertumbuhan sangat baik pada pemeliharaan <i>feedlot</i>. Kualitas karkas kurang baik bila diberi bijian setelah mencapai bobot potong.</p>	
<p>Sapi Limousin (Perancis)</p>	<p>warna bulu coklat tua kecuali disekitar ambing berwarna putih serta lutut kebawah dan sekitar mata berwarna lebih muda Bentuk tubuh sapi jenis ini adalah besar, panjang, padat dan kompak</p>	<p>Merupakan sapi potong yang berasal dari wilayah beriklim dingin, sapi tipe besar, mempunyai volume rumen yang besar, <i>voluntary intake</i> (kemampuan menambah konsumsi diluar kebutuhan yang sebenarnya) yang tinggi dan <i>metabolic rate</i> yang cepat.</p>	
<p>Sapi Simmental (Switzerland, Eropa)</p>	<p>Warna bulu coklat kemerahan (merah bata), dibagian muka dan lutut kebawah serta ujung ekor ber warna putih. Bentuk tubuhnya kekar dan berotot.</p>	<p>Merupakan sapi potong yang berasal dari wilayah beriklim dingin, merupakan sapi tipe besar, mempunyai volume rumen yang besar, <i>voluntary intake</i> (kemampuan menambah konsumsi diluar kebutuhan yang sebenarnya) yang tinggi dan <i>metabolic rate</i> yang cepat.</p>	
<p>Guernsey (Pulau Guernsey Di Selat Antara Inggris Dan Perancis)</p>	<p>Warna coklat muda dengan totol-totol putih yang tampak jelas</p>	<p>Mudah pemeliharaanya. Sangat jinak dan bertemperamen tenang. Masak kelamin bangsa sapi ini tergolong cepat. Rata- rata produksi susunya adalah 4.500 kg/ tahun. Susunya berwarna kuning, yang mencerminkan kadar protein yang cukup tinggi.</p>	

BOS INDICUS			
Bangsa	Ciri-Ciri	Karakteristik	Gambar
Sapi Khrisna Valley (India & Pakistan)	Sapi ini bertanduk pendek, bewarna bervariasi dari putih hingga kelabu.	Jenis sapi ini dikembangkan sebagai sapi pekerja dengan berat sapi jantan dewasa sekitar 550 kg dan betina sekitar 325 kg.	
Sapi Boran (Afrika)	Sapi ini bewarna putih atau kelabu tetapi kadang-kadang merah tau berbancak putih.	Berat sapi jantan dewasa sekitar 600 kg dan sapi betina dewasa sekitar 375 kg. Sapi ini adalah tipe sapi potong dengan kualitas daging yang baik.	
Sapi Africander (Afrika Selatan)	Warna bulunya merah, kulitnya halus dan mempunyai punuk yang agak kecil, agak membulat, mukanya panjang, telinga dan gelambir.	Sapi ini digunakan sebagai sapi pekerja dan sapi pedaging.	

<p>Sapi Droughmaster (Australia)</p>	<p>Warna bulu merah coklat muda hingga merah atau coklat tua. Pada ambing sapi betina terdapat bercak putih.</p>	<p>Persilangan antara betina Brahman dan pejantan Shorthorn. Sapi Droughmaster di manfaatkan sebagai sapi pedaging unggul. Tahan terhadap serangan penyakit. Pertumbuhan sangat cepat. Tahan terhadap pakan yang buruk. Tahan di cuaca ekstrim.</p>	
<p>Sapi Beefmaster (Texas Selatan & Amerika)</p>	<p>Warna sapi dapat berwarna merah, merah kecoklatan, coklat, atau kombinasi dengan ukuran badan yang tergolong medium yaitu berat lahir medium.</p>	<p>Merupakan persilangan yang mengandung darah Hereford ¼ bagian, Shorthorn ¼ bagian, dan Brahman ½ bagian. Sapi potong dan berat sapihnya tergolong berat. Fertilitas, konformasi tubuh dan ketahanan (resistensi).</p>	
<p>Sapi Charbray</p>	<p>memiliki bulu berwarna krem dengan punuk khas sapi brahman dan tanduk kecil.</p>	<p>Merupakan sapi hasil persilangan dari sapi charolais dari Amerika dengan sapi brahman dari India.</p>	
<p>Sapi Sahiwal (Pakistan)</p>	<p>Warna merah kecoklatan dengan bercak-bercak putih, tubuh tidak tinggi dan mempunyai pertumbuhan otot yang baik.</p>	<p>Sahiwal merupakan sapi perah daerah tropis. Tahan terhadap caplak dan suhu lingkungan yang tinggi serta mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap parasit, baik internal maupun eksternal. Rata-rata produksi susunya 2.270 liter/laktasi.</p>	

<p>Sapi Red Shindi (Pakistan)</p>	<p>Warna kuning keabu-abuan sampai merah tua atau coklat gelap. Lehernya pendek tetapi tebal, pinggang dan punggung panjangnya sedang dahinya cukup luas, mulut dan hidung yang besar.</p>	<p>Sangat mudah beradaptasi di daerah dengan berbagai keadaan tanah dan iklim, terutama daerah iklim tropis. Rata- rata produksi susunya dalam satu periode laktasi mencapai 1.800- 2.000 liter. Reproduksi dan dewasa kelamin sapi Red Sindhi tergolong lambat.</p>	
<p>Sapi Brahman (Amerika)</p>	<p>Warna abu-abu muda, totol-totol sampai hitam. Jantan lebih gelap dibanding dengan betina pada leher, bahu, paha, dan panggul. Jarak tanduk lebar, tebal, panjang sedang. Tanduk betina lebih tipis. Gelambir besar dan berpunuk.</p>	<p>Campuran 3 bangsa sapi India, yaitu Gir, Guzerat, dan Nellore. Tahan pada kondisi tatalaksana seadanya, penyakit, dan parasit. Toleransi yang tinggi terhadap panas. Disilangkan dengan bangsa lain menghasilkan keturunan dengan tingkat hybrid vigor yang paling tinggi. Tidak tahan pada suhu rendah, masak lambat, dan fertilitas rendah.</p>	

BOS SONDAICUS			
<p>Sapi Ongole Nellore (Madras)</p>	<p>Warna putih, jantan abu-abu gelap pada kepala, leher, punggung, kadang hitam pada mulut. Tanduk pendek, gemuk, tumbuh ke belakang dan keluar. Gelambir berdaging, besar, menggantung berlipat meluas ke gantungan pusar dan berpunuk.</p>	<p>Tipe triguna (potong , perah & kerja). Mempunyai hubungan erat dengan Hariana.</p>	

<p>Sapi Bali (Pulau Bali)</p>	<p>Warna merah, keemasan, kadang coklat tua. Bibir, kaki, dan ekor hitam. Kaki dari lutut ke bawah putih, di bawah paha dan bagian oval putih yang sangat jelas pada pantat. Pada punggung selalu terdapat garis hitam yang sangat jelas, dari bahu berakhir di atas ekor. Tanduk besar tumbuh ke samping atas dan runcing. Betina bergelambir kecil.</p>	<p>Tipe dwiguna (potong dan kerja). Persentase karkas tinggi. Mempunyai kesuburan yang tinggi (lebih baik dibandingkan sapi Zebu). Toleransi yang baik terhadap makanan yang sangat buruk.</p>	
<p>Sapi Madura</p>	<p>Warna merah bata. Paha belakang berwarna putih. Kaki depan berwarna merah muda. Tanduk pendek beragam. Pada betina kecil dan pendek. sedangkan pada jantannya. memiliki punuk walaupun berukuran kecil.</p>	<p>Merupakan bangsa sapi potong yang terbentuk dari persilangan antara banteng dengan <i>Bos indicus</i>. Toleran terhadap iklim panas dan lingkungan marginal. Mudah dipelihara. Mudah berkembangbiak dimana saja. Tahan terhadap berbagai penyakit. Tahan terhadap pakan kualitas rendah</p>	